

HUBUNGAN AKTIVITAS *FULL DAY SCHOOL* DENGAN PERKEMBANGAN ANAK
(Studi Di Taman Kanak-Kanak Permata Hati Jombang)

Aida Fitriya Ningrum* Inayatur Rosyidah** Iva Milia Hani Rahmawati***

ABSTRAK

Pendahuluan: Perkembangan anak akan sulit untuk mencapai sesuai pada tahapannya, hal ini ditimbulkan oleh rasa malas akibat kelelahan dari aktivitas sekolah yang terjadwal dari pagi hingga menjelang sore hari yang menyebabkan kejenuhan pada anak. Program sekolah sepanjang hari (*full day school*) adalah program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah dari pagi sampai sore hari. **Tujuan penelitian:** menganalisis hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata hati Kabupaten Jombang. **Desain penelitian:** kuantitatif korelasi analitik *cross sectional*. Populasi semua ibu dan anak pra sekolah berusia 4-6 tahun dari kelas A dan B di TK Permata hati Kabupaten Jombang dengan jumlah sampel sebagian populasi yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrument penelitian variabel aktivitas *full day school* menggunakan lembar kuesioner dan perkembangan anak menggunakan KPSP. Pengelolaan data *editing, coding, scoring* dan *tabulating*, analisa data dengan uji statistik *Rank Spearman*. **Hasil penelitian:** menunjukkan dari 30 responden hampir seluruhnya melakukan aktivitas sedang sejumlah 24 responden (86,7%), aktivitas berat 4 responden (13,3%) dan hampir setengahnya dari responden mengalami perkembangan meragukan 14 responden (46,7%), perkembangan sesuai 13 responden (43,3%), perkembangan menyimpang 3 responden (10,0%). Nilai uji statistik didapatkan hasil $p = 0,010 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. **Kesimpulan:** dalam penelitian ini ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

Kata Kunci : aktivitas *full day school*, perkembangan

RELATION OF FULL DAY SCHOOL ACTIVITY TO CHILDREN GROWTH
(Study In Kindergarten School of Permata Hati Jombang)

ABSTRACT

Preliminary: Child growth is the increasing of body function ability that more complex as a result of cell differentiation process, organs and systems that are organized. Full day school program is an educational program whose entire activities are in school from morning to evening. **The purpose:** of this study to analyze the relation of full day school activities to children growth in kindergarten school of Permata Hati Jombang. **The design:** is cross sectional analytic correlation Quantitative. The population are all mothers and preschool children aged 4-6 years from class A and B in kindergarten school of Permatahati Jombang with the number of samples are half population of 30 children. Sampling technique is total sampling. Instrument research variable of full day school activity using questionnaires sheet and child growth using KPSP. Management of data by editing, coding, scoring and tabulating, data analysis with Rank Spearman statistical test. **The result:** of research showed that 30 respondents were mostly doing moderate activity, 24 respondents (86,7%), heavy activity 4 respondents (13,3%) and almost half of respondents had dubious growth are 14 respondents (46,7%), 13 respondents (43.3%), deviant growth of 3 respondents (10.0%). The value of statistical test obtained result $p = 0,010 < 0,05$ which mean H_1 is accepted.

Conclusion in this research says that there is relation of full day school activity to child growth

Keywords: *full day school activity, growth*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak memerlukan peranan dari orang tua, namun karena kesibukan orang tua dalam bekerja seharian penuh maka berkurang pula orang tua dalam pemberian perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak. Dikarenakan tuntutan pekerjaan orang tua sehingga orang tua menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan dengan tambahan jam pelajaran atau pada TK (Taman kanak-kanak) dengan sistem *full day* pada aktivitas berlebih di sekolah dapat menimbulkan kelelahan pada diri anak yang akan diikuti dengan rasa malas, sehingga dapat menyulitkan anak untuk mencapai perkembangan sesuai dengan tahapannya. Anak juga sering rewel tidak mau mengikuti kegiatan di sekolah namun tetap diminta untuk tetap mengikuti kegiatan sehingga perkembangan sosial emosional anak terganggu, karena pada dasarnya anak memerlukan waktu antara belajar, istirahat dan bermain harus seimbang. Setiap perkembangan merupakan hasil dari perkembangan pada tahap sebelumnya (Yusuf, 2008).

Di Indonesia diperoleh 0,4 juta balita (16%) dari departemen kesehatan Republik Indonesia ditemukan sebesar 85.779 (62,02%) anak dengan usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan (Yusran, 2014). Dokter Anak Indonesia (IDAI) di Jawa Timur didapati sebanyak 13% perkembangan anak meragukan (perlu pemeriksaan lebih lanjut) dan 34% mengalami penyimpangan perkembangan (Poborini, astri, & Larasati, 2017). Dari data dinas kesehatan kabupaten Jombang yang mengalami gangguan pada perkembangan terbanyak yaitu Gambiran terdapat 51,53%, (Ramadhani, Mamik, & Alie, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan adanya pembelajaran ilmu agama mulai dari bacaan do'a-do'a, belajar sholat dan dengan hafalan juz 30, serta kadang ditemui anak menangis saat akan mengikuti kegiatan di sekolah pada waktu siang hari dan sering merasa bosan dengan aktivitas belajar penuh sehingga anak tidak bisa mengontrol sosial emosionalnya.

Pada aktivitas sekolah sehari penuh (*full day*) perlu adanya variasi dalam pembelajarannya karena waktu belajar yang lama. Lamanya waktu belajar menjadikan anak merasa jenuh dengan aktivitas yang terstruktur dari sekolah. Perlunya restruktur ulang jadwal kegiatan di sekolah untuk menyeimbangkan waktu antara belajar, istirahat, bermain dan agar anak tidak merasa bosan dan lelah dengan kegiatan aktivitas yang berlebihan. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak".

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif korelasi analitik *cross sectional*. Populasi semua ibu dan anak pra sekolah berusia 4-6 tahun dari kelas A dan B di TK Permata hati Kabupaten Jombang dengan jumlah sampel sebagian populasi yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrument penelitian variabel aktivitas *full day school* menggunakan lembar kuesioner dan perkembangan anak menggunakan KPSP. Pengelolaan data *editing, coding, skoring* dan *tabulating*, analisa data dengan uji statistik *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur anak

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	4 tahun	2	6,7
2.	5 Tahun	8	26,7
3.	6 Tahun	20	66,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden yaitu berusia 6 tahun dengan jumlah 20 responden (66,7%) dari 30 responden.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu

No	Pendidikan ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SMP	0	0
2.	SMA	4	13,3
3.	Sarjana	26	86,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hampir seluruhnya dari ibu responden yaitu berpendidikan sarjana dengan jumlah 26 ibu responden (86,7%) dari 30 ibu responden.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bekerja	21	70
2.	Tidak bekerja	9	30
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan sebagian besar dari ibu responden memiliki pekerjaan atau bekerja dengan jumlah 21 ibu responden (70%) dari 30 ibu responden.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan anak makan di rumah

No.	Kebiasaan anak makan di rumah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 hari > 3 kali	11	36,7
2.	1 hari 3 kali	17	56,7
3.	1 hari < 3 kali	2	6,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden memiliki kebiasaan makan di rumah sebanyak 3 kali dalam satu hari dengan jumlah 17 responden (56,7%) dari 30 responden.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kegiatan dirumah sepulang sekolah

No	Kegiatan dirumah sepulang	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bermain dengan teman	16	53,4
2.	Menonton televise	10	33,3
3.	Belajar	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden kegiatan dirumah sepulang sekolah yaitu bermain dengan temannya dengan jumlah 16 responden (53,4%) dari 30 responden.

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan waktuterakhir anak sakit

No	Waktuterakhir anak sakit	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 bulan lalu	14	46,7
2.	5 bulan lalu	4	13,3
3.	1 tahun lalu	1	3,3
4.	Lain-lain	11	36,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan hampir dari setengahnya dari responden waktuterakhir anak sakit yaitu 1 bulan lalu serta dari keterangan anak sakit panas, batuk pilek dengan jumlah 14 responden (46,7%) dari 30 responden.

Data khusus

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No.	Aktivitas <i>full day school</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ringan	0	0
2.	Sedang	26	86,7
3.	Berat	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan hampir seluruhnya dari responden melakukan aktivitas sedang dengan jumlah 24 responden (86,7%) dari 30 responden.

Tabel 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

No.	Perkembangan anak	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sesuai	13	43,3
2	Meragukan	14	46,7
3	Penyimpangan	3	10,0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan hampir dari setengahnya dari responden terdeteksi mengalami perkembangan yang meragukan dengan jumlah 14 responden (46,7%) dari 30 responden.

Tabel 9 Distribusi frekuensi hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang pada bulan Mei 2018.

Aktivitas <i>full day school</i>	Perkembangan anak						jumlah	
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan			
	f	%	f	%	f	%		
Ringan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Sedang	3	10,0	14	46,7	9	30,0	26	86,7
Berat	0	0,0	0	0,0	4	13,3	4	13,3
Jumlah	3	10,0	14	46,7	13	43,3	30	100

Uji Spearman Rank's $p = 0,010$

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan table9 menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan aktivitas *full day school* sedang mempengaruhi perkembangan anak meragukan sejumlah 14 responden (46,7%).

Berdasarkan hasil uji *spearman rank* didapatkan nilai $p=0,010$. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu $p \leq \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak, dan dimana nilai *correlation coefficient* adalah $-0,464$ yang artinya hubungan korelasi cukup dengan arah hubungan negatif, semakin berat aktivitas *full day school*, maka dapat meragukan perkembangan anak. Maka $p < \alpha$ dengan kata lain H_1 diterima, berarti ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

PEMBAHASAN

Aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari hampir seluruhnya responden melakukan aktivitas sedang yaitu 26 responden (86,7%).

Menurut peneliti aktivitas sedang yang dilakukan siswa disebabkan oleh faktor pola makan dan jenis aktivitas. Ditempat penelitian yang dilakukan, pola makan yang diberikan hanya satu kali pada waktu siang hari dengan diberikan makanan seperti bubur, roti, camilan, jelly atau agar-agar, sehingga anak tidak punya cukup energi untuk mendorong anak melakukan aktivitas.

Energi didapatkan dari nutrisi dalam tubuh yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Gizi lengkap dan seimbang harus mengandung bahan-bahan makanan sebagai sumber tenaga yang berfungsi untuk beraktivitas,

Faktor yang mempengaruhi aktivitas adalah tingkat energi yang didapatkan dari pola makan, dimana energi merupakan sumber untuk melakukan aktivitas sehari-hari atau berolahraga. Energi yang cukup dapat mendorong anak melakukan aktivitas yang baik, dan tidak baik apabila jumlah makanan dan porsi makanan terlalu

berlebihan melebihi kebutuhan dari tubuh. (Fikawati, 2004).

Perkembangan anak

Berdasarkan tabel 8 didapatkan bahwa responden dengan perkembangan yang sesuai atau normal yaitu 3 responden (10,0%), responden dengan perkembangan yang meragukan sebanyak 14 responden (46,7%).

Menurut peneliti aktivitas dapat membantu dalam proses perkembangan anak tetapi apabila aktivitasnya terjadwal atau terstruktur seperti pada aktivitas sekolah sepanjang hari dimana aktivitasnya anak ditentukan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan pada anak.

Anak merupakan individu berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun, yang mengalami proses tubuh kembang, mempunyai kebutuhan spesifik (fisik, psikologi, sosial dan spiritual) yang berbeda dengan orang dewasa (Yupi, 2002).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak diantaranya adalah latihan atau aktivitas fisik, usia, pola makan atau nutrisi, budaya lingkungan atau kegiatan dirumah, status sosial dan ekonomi keluarga, status kesehatan anak, serta pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak (Marmi & Kukuh, 2012).

Hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak

Hasil analisa dengan uji *spearman rank* menggunakan *software* SPSS didapatkan nilai $p=0,010$. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu $p \leq \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak, dan dimana nilai *correlation coefficient* adalah $-0,464$ yang artinya hubungan korelasi cukup dengan arah hubungan negatif, semakin berat aktivitas *full day school*, maka dapat meragukan perkembangan anak. Maka $p < \alpha$ dengan kata lain H_1 diterima, berarti ada

hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak. Berdasarkan tabel.9 didapatkan bahwa 14 responden (46,7%) melakukan aktivitas sedang dan mempunyai perkembangan meragukan. sedangkan 4 responden (13,3%) melakukan aktivitas berat dengan perkembangan yang sesuai.

Menurut peneliti aktivitas yang dilakukan oleh anak di sekolah berbasis sehari penuh dengan kegiatan terjadwal dan terstruktur dari hasil penelitian diatas dapat memberikan beban dalam perkembangannya. Namun, aktivitas untuk memberikan stimulus dalam perkembangannya juga perlu diberikan seperti latihan gerak, berbicara, berpikir, kemandirian dan sosialisasi tetapi harus tetap disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi serta tidak terlalu memaksakan anak, karena pada anak usia kurang 6 tahun perlu untuk pengembangan emosi sosialnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan adalah aktivitas *full day school*. Meningkatnya aktivitas fisik akan menstimulus jaringan sel dan ototnya saja, namun bila pada anak yang diforsir dengan aktivitas sehari penuh yang terstruktur akan mengakibatkan kelelahan dan kejenuhan bagi anak sehingga dapat menyulitkan pencapaian perkembangan anak pada aspek yang lainnya, anak juga memerlukan kesempatan untuk menentukan keputusan secara mandiri untuk perkembangan emosi sosialnya anak. Selain itu peranan orang tua juga perlu sebagai pendukung dalam perkembangan anak (Yupi, 2002).

Penelitian pada tahun 2014 oleh Aminingsih tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap interaksi sosial siswa dengan teman sebaya dengan populasi 40 siswa, hasil yang didapati tingkat interaksi sosial siswa berada kategori sedang, dengan presentase 70 %, besarnya signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti terdapat pengaruh sistem sistem *full day school* terhadap interaksi sosial sebesar 29,2 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Aktivitas *full day school* di TK Permata Hati Jombang adalah hampir seluruhnya aktivitas sedang.
2. Perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang adalah hampir dari setengahnya mengalami perkembangan yang meragukan.
3. Ada hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak di TK Permata Hati Jombang.

Saran

1. Bagi orang tua
Diharapkan bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai masukan dalam penentuan pilihan jenis sekolah TK (Taman Kanak-kanak) untuk anaknya, serta bagi orang tua dapat memberikan kegiatan dirumah untuk menstimulus perkembangan anak dengan menghindari gadget dari anak serta permainan puzzle untuk perkembangan motoriknya.
2. Bagi guru
Diharapkan bagi guru dapat memberikan perhatian khusus dengan mengelompokan anak-anak sesuai kriteria perkembangannya agar lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel atau dengan melakukan penelitian di dua tempat untuk melihat adanya hubungan aktivitas *full day school* dengan perkembangan anak.

KEPUSTAKAAN

Aminingsih, 2014, Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Interaksi sosial dengan teman sebaya, Skripsi, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga, Yogyakarta.

Marmi, S.ST., & Kuku, R., 2012, *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah, cetakan pertama.*, Pustaka Pelajar., Yogyakarta.

Ramadhani, HP., dkk., 2017. *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3 -5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini* 10 (1) : hh. 54

Syamsul Yusuf LN, 2008., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Yupi., 2002, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak, Cetakan 1.*, EGC., Jakarta.

Fikawati S, (2004), "*Aktivitas Fisik*". *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.*